

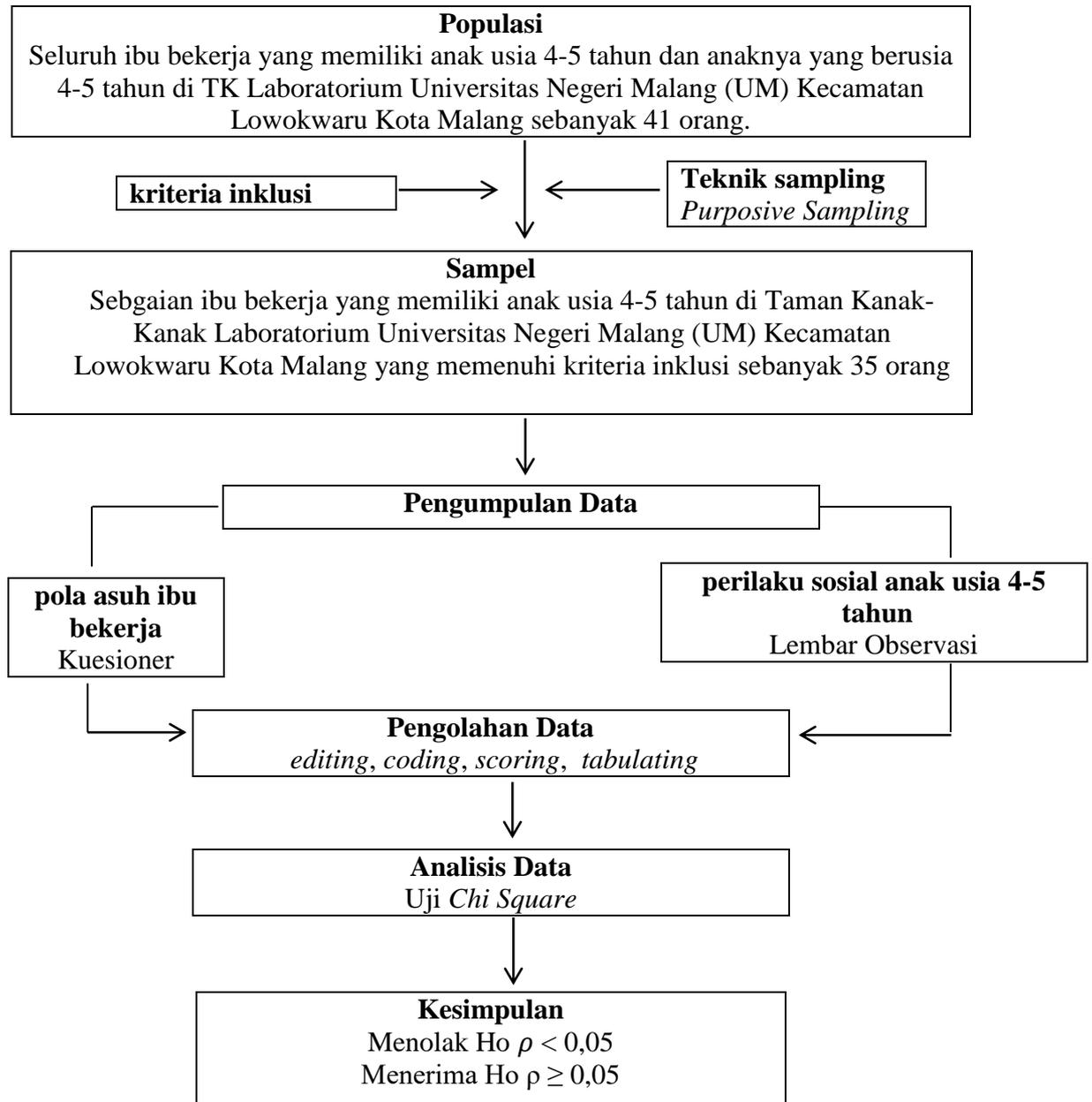
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. desain penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perilaku sosial anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari responden, setelah didapatkan data kemudian diolah untuk mengetahui adanya korelasi pola asuh ibu bekerja dengan perilaku sosial anak. Pendekatan *cross sectional* dimana variabel pola asuh ibu bekerja dengan variabel perilaku sosial anak di ambil secara bersamaan dalam waktu yang sama.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perilaku Sosial Anak Usia 4-5 Tahun

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja yang memiliki anak usia 4-5 tahun dan anaknya yang berusia 4-5 tahun di TK Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebanyak 41 orang.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini ada 2 yaitu sebagian ibu bekerja yang memiliki anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di TK Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan sebagian anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 35 orang.

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Peneliti mengumpulkan data ibu bekerja di TK Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang kemudian peneliti melakukan pemilihan melalui data ibu bekerja yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah. Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan

peneliti, selanjutnya melakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur pada

3.9 pengumpulan data.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria inklusi ibu bekerja:

1. Ibu bekerja yang tinggal serumah dengan anaknya.
2. Ibu bekerja yang mempunyai gaji tetap.
3. Ibu bekerja yang tempat kerjanya berada satu kota dengan anaknya

Kriteria inklusi anak:

1. Anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang diasuh ibu bekerja dalam kondisi sehat

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian sebagai berikut:

Kriteria eksklusi ibu:

1. Ibu bekerja yang sudah berpisah dengan suami (cerai) *single mom*
2. Ibu bekerja yang anaknya diasuh *baby sitter*.
3. Ibu bekerja yang bekerja diluar negeri atau luar kota.
4. Ibu bekerja yang bekerja sebagai buruh serabutan

Kriteria eksklusi anak:

1. Anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang membutuhkan khusus
2. Anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang tidak merasakan adanya peran orang tua sejak lahir

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pola asuh ibu bekerja.

3.5.2 Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku sosial anak usia 4-5 tahun.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Variabel Independen: Pola asuh ibu bekerja	Pola asuh atau pola pengasuhan merupakan sikap perilaku ibu yang bekerja dalam mendidik, menjaga, dan berhubungan atau berinteraksi dengan anak.	Pola asuh demokratis : <ul style="list-style-type: none"> • Dimensi hubungan (kehangatan & dukungan) • Dimensi peraturan (alasan/induksi) • Dimensi pemberian (partisipasi kebebasan) Otoriter ada : <ul style="list-style-type: none"> • Dimensi pemaksaan fisik • Dimensi kemarahan verbal • Tanpa alasan atau dimensi Hukuman Permisif : <ul style="list-style-type: none"> • Dimensi memanjakan atau Indulgent 	Kuesioner PSDQ	Nominal	1. Otoriter 2. Demokratis 3. Permisif
2.	Variabel Dependen: Perilaku sosial anak usia 4-5 tahun.	Perilaku sosial juga berkaitan dengan perilaku fisik yang terdiri dari bentuk-bentuk perilaku yang terlihat (<i>overt behavior</i>) atau yang sebenarnya dilakukan sebagai reaksi atau interaksi yang dapat diamati antara individu dengan lingkungannya.	Perilaku sosial: <ul style="list-style-type: none"> • Menolong (<i>helping</i>) • Membantu (<i>alding</i>) • Berbagi (<i>sharing</i>) • Menyumbang/menderma (<i>donating</i>) 	Lembar observasi perilaku sosial anak	Ordinal	1. Belum berkembang 2. Mulai berkembang 3. Berkembang sesuai harapan 4. Berkembang sangat baik

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada bulan Mei-Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Kuesioner pola asuh ibu bekerja

PSDQ (*Parenting Style Dimensions Questionnaire*) yang diadopsi dari penelitian Ariyani, (2023). Indikator variabel pola asuh ibu bekerja meliputi 3 aspek yaitu, otoriter - otoratif – permissive. Kuesioner pola asuh menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 (tidak pernah sampai selalu), dengan indikator variabel pola asuh dapat dilihat pada kisi-kisi Ariyani, (2023). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner disebarluaskan melalui google form yang telah disediakan peneliti sebelum mengisi kuesioner peneliti melakukan persamaan persepsi dengan responden, setiap item pernyataan di google form peneliti telah mengedit untuk setiap item sehingga apabila ada yang belum terisi jawaban dari kuesioner yang diisi oleh ibu tidak dapat dikirimkan. Jawaban dari responden hanya bisa dilihat oleh peneliti.

3.8.2 Lembar observasi perilaku sosial anak

Lembar pengamatan (*observation*) peneliti melakukan pengamatan dalam hal ini peneliti secara langsung turun dilokasi penelitian yang dimana merupakan

upaya peneliti untuk mengetahui kondisi, hal-hal yang di observasi terkait dengan perilaku sosial anak. Kemudian data yang telah terkumpul akan dicatat di lembar observasi.

Penelitian ini peneliti melakukan observasi di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu: lembar observasi dan rubik penilaian pada anak usia dini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disajikan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Tahap persiapan

1. Peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Setelah mendapatkan surat pengantar studi pendahuluan, kemudian mengurus perizinan kepada kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk dilakukan studi pendahuluan.

3. Setelah mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang peneliti mencatat jumlah ibu bekerja dan data anak usia 4-5 tahun.
4. Membuat proposal penelitian dan telah disetujui oleh penguji dan pembimbing.
5. Menyiapkan *ethical clearance*, lembar *informed consent*, kuesioner pola asuh ibu bekerja dan lembar observasi perilaku sosial anak, serta lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP).
6. Persiapan perizinan untuk dapat melakukan penelitian dengan mengajukan kelayakan etik pada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan tempat penelitian.
7. Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada tempat peneliti yakni Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

1. Peneliti mendatangi Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaan dijadikan responden.
3. Kemudian jika bersedia diberikan lembar *inform consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan dengan responden dan memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan.

4. Sebelum mengisi kuesioner dilakukan persamaan persepsi dari setiap item pernyataan keuisioner pola asuh.
5. Selanjutnya memulai proses penelitian dengan peneliti membagikan kuisioner melalui *google form* yang disebarakan melalui grup kelas kepada seluruh responden dan menjelaskan cara mengisi kuisioner yang benar serta maksud dari setiap pertanyaan dan pilihan jawaban yang tersedia.
6. Peneliti mengikuti pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk mengobservasi perilaku sosial anak.
7. Peneliti melakukan observasi kepada anak menggunakan lembar observasi perilaku soial anak.
8. Peneliti melakukan evalusai dengan cara mencatat dan mengecek kembali kelengkapan data pada lembar observasi.
9. Peneliti menutup penelitian yang telah dilaksanan dengan membagikan kesan dan pesan serta cinderamata kepada responden sebagai tanda terimakasih.
10. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dan disajikan dalam pembahasan dari yang telah dilaksanakan untuk mengetahui adanya hubungan

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan isi kelengkapan data responden pada lembar kuesioner dan lembar observasi, memastikan apakah jawaban dalam kuesioner

dan lembar observasi sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten dalam menjawab pernyataan.

3.10.2 Coding (memberi kode)

Memberikan kode pada data dengan cara memberi angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, adapun langkah *coding* pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden 1: R1
Responden 2: R2
Responden 3: R3 dan seterusnya
- b. Usia Anak
4 Tahun : kode 1
5 Tahun : kode 2
- c. Jenis Kelamin Anak
Laki-laki : kode 1
Perempuan : kode 2
- d. Usia Ibu
17-25 : kode 1
26-35 : kode 2
36-45 : kode 3
46-55 : kode 4
- e. Tingkat Pendidikan Orang Tua
SD : kode 1
SMP : kode 2

SMA/SMK : kode 3

Perguruan Tinggi : kode 4

f. Pekerjaan Orang Tua

Guru : kode 1

PNS : kode 2

Pegawai swasta : kode 3

Dosen : kode 4

BUMN : kode 5

Wiraswasta : kode 6

g. Pola asuh ibu bekerja

Authoritative/ Demokratis : kode 1

Authoritarian/Otoriter : kode 2

Permissive : kode 3

h. Perilaku sosial anak

Belum berkembang : kode 1

Mulai berkembang : kode 2

Berkembang sesuai harapan : kode 3

Berkembang sangat baik : kode 4

3.10.3 Scoring

Penilaian dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pola asuh ibu bekerja

TD : 1

J : 2

KD: 3

SR : 4

SL : 5

Tabel 3. 2 Skoring Pola Asuh

No.	Pola Asuh	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skoring
1.	<i>Authoritative/</i> Demokratis	15 Pertanyaan Item : 7,1, 12, 14, 27, 25, 29, 31, 11, 5, 21, 9, 22, 3, 18.	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3=Kadang - kadang 4 = Sering 5 = Selalu
2.	<i>Authoritarian/</i> Otoriter	12 Pertanyaan Item : 2, 6, 32, 19, 16, 13, 23, 30, 10, 26, 28, 4	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3=Kadang - kadang 4 = Sering 5 = Selalu
3.	<i>Permissive</i>	5 Pertanyaan Item : 20, 17, 15, 8, 24	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3=Kadang - kadang 4 = Sering 5 = Selalu
Kesimpulan		<p>Cara menghitung skor :</p> <p>1. Jumlah nilai skor dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domain pola asuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Authoritative/Demokratis</i> $\sum \text{skor} : 15 =$ • <i>Authoritarian/Otoriter</i> $\sum \text{skor} : 12 =$ • <i>Permissive</i> $\sum \text{skor} : 5 =$ <p>Kemudian interpretasi data diperoleh dengan skor tertinggi dari ketiga pola asuh tersebut untuk mengindikasikan kecenderungan tipe pola asuh ibu bekerja</p>	

Sumber : Ariyani et al.,(2023)

b. Perilaku sosial anak

Keterangan :

Belum berkembang (BB)

Mulai berkembang (MB)

Berkembang sesuai harapan (BSH)

Berkembang sangat baik (BSB)

Sekor pencapaian :**Tabel 3. 3 Skor Pencapaian**

Jenis Penilaian	Nilai presentase
<ul style="list-style-type: none"> • Belum berkembang (BB) 	<ul style="list-style-type: none"> • 0%-25%
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai berkembang (MB) 	<ul style="list-style-type: none"> • 26%-50%
<ul style="list-style-type: none"> • Berkembang sesuai harapan (BSH) 	<ul style="list-style-type: none"> • 51%-75%
<ul style="list-style-type: none"> • Berkembang sangat baik (BSB) 	<ul style="list-style-type: none"> • 76%-100%

Data yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan pada indikator yang diberikan :

1. Anak dikatakan “belum berkembang” (BB) apabila nilai yang diperolehnya 0% - 25%.
2. Anak dikatakan “mulai berkembang” (MB) apabila nilai yang diperolehnya 26% - 50%.
3. Anak dikatakan “berkembang sesuai harapan” (BSH) apabila nilai yang diperolehnya 51% - 75%.

4. Anak dikatakan “berkembang sangat baik” (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 76% - 100%).

Penilaian observasi

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

3.10.4 Tabulasi

Mengolah data yang terkumpul kemudian di tabulasi menggunakan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendistribusikan data umum ibu: karakteristik ibu, termasuk umur ibu, pendidikan, pekerjaan, karakteristik anak, termasuk umur anak, jenis kelamin, distribusi pola asuh ibu bekerja (*Authoritative/Demokratis, authoritarian/otoriter, Permissive*) dan perilaku sosial anak yang disajikan dalam bentuk presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Frekuensi

$$P = f/N \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Kasus

(Sumber: Masrukhin, 2015)

Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan ketentuan interpretasi data terhadap hasil penelitian menurut Arikunto, Suharsimi. (2010) yang dikutip dalam Nisa, (2021):

Seluruh	= 100%
Hampir seluruh	= 76-99%
Sebagian besar	= 51-75%
Setengahnya	= 50%
Hampir setengah	= 26-49%
Sebagian kecil	= 1-25%
Tidak satupun	= 0%

3.11.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel *dependent* dan *independent*. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji *Chi Square*. Rumus dari uji chi square sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi dari uji ini sebagai berikut:

1. Menolak H_0 (menerima H_1 , bila diperoleh χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel atau nilai $p < 0,05$)
2. Menerima H_0 (menolak H_1 , bila diperoleh χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel atau nilai $p \geq 0,05$)

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden menyetujui sebagai subyek penelitian maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden menolak sebagai subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

3.12.2 *Anomity* (tanpa nama)

Identitas responden dirahasiakan dan tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data agar tetap menjaga kerahasiaan responden. Peneliti hanya memberikan kode huruf nama awal dari responden.

3.12.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan data responden dan hasil dari pengumpulan data ini digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

3.12.4 *Etical Clearence* (etika penelitian)

Etical Clearence merupakan suatu persetujuan penelitian kepada komite etik penelitian disebuah institusi guna bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan responden penelitian. Peneliti mengajukan *etical clearance* di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.